

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2017:6), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dan holistik. Pemahaman ini diperoleh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan fokus pada konteks alami dan memanfaatkan berbagai metode naturalistik. Sementara itu, Hendryadi et al. (2019:218) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial alami. Penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas daripada kuantitas data. Data tidak diperoleh dari kuesioner, melainkan dari wawancara, pengamatan langsung, dan dokumen resmi lainnya. Data tidak diperoleh dari kuesioner, melainkan dari wawancara, pengamatan langsung, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan deskriptif, menurut Sugiyono (2017:13), bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang suatu fenomena atau keadaan tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci aspek-aspek yang diamati dalam konteks penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Kampung Baru Padusunan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan

deskriptif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data diperoleh secara langsung dari informan penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu jumlah penentu informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Informan data penelitian ini:

- a. Keluarga penerima manfaat PKH sebagai sumber utama penelitian.
- b. Pendamping PKH sebagai informan kunci yang memahami mekanisme dan pelaksanaan program.
- c. Aparat pejabat setempat sebagai informan pendukung yang memberikan perspektif sosial dan konseptual.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan kegiatan PKH, data administrasi desa, serta literasi ilmiah berupa buku dan jurnal yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fokus

masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2017: 89) Dalam observasi secara langsung ini, peneliti sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer.

Observasi yang akan dilakukan adalah mengenai prinsip pemberdayaan menurut Suharto (2005, 45-50) sebagai berikut:

a. Partisipasi

Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam semua tahap proses pemberdayaan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

b. Kemandirian/Keswadayaan

Tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan eksternal.

c. Kesenjangan

Pemberdayaan harus memastikan bahwa semua anggota masyarakat memperoleh kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi.

d. Keberlanjutan

Program pemberdayaan harus dirancang sedemikian rupa agar hasil yang dicapai dapat terus bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang lama.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disampaikan (Moleong, 2018: 186) Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan teliti. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan untuk melakukan wawancara bersama kepala desa, sekretaris desa, kaur desa, kasi desa serta masyarakat atau keluarga yang menerima bantuan PKH di desa Kampung Baru Padusunan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data yang berasal dari catatan, arsip, atau dokumen yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti, yang dapat memberikan tambahan informasi yang signifikan. (Moleong, 2018: 217) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman yang berbentuk tulisan dan gambar.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memproses dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Miles dan Huberman (2014: 12) dalam karya mereka “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode” menyatakan analisis bahwa kualitatif data terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, keputusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (Sugiyono, 2017: 334) Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Menurut Arikunto (2010: 45) Suatu Pendekatan Praktik menjelaskan bahwa penyajian data memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang terdapat dalam data. Dari data yang telah direduksi dan terorganisir dalam masing-masing indikator, peneliti sajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif untuk masing-masing indikator penelitian. Data yang disajikan berkaitan dengan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kampung Baru Padusunan.

C. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah-langkah untuk memastikan keakuratan dan kejelasan data yang telah dijelaskan. Creswell (2014: 250) mengemukakan bahwa verifikasi data sangat penting untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dan bahwa kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada data yang valid.